

Urgensi Gaya Mengajar Teknologis Sebagai Fasilitator Bagi Peserta Didik dalam Membangun Keterampilan Abad 21 Guna Mewujudkan Pendidikan Berkualitas

Anita Verawati, Putri Anadilyah Derajad*, dan Halida Umami

Fakultas Tarbiyah, PAI, Universitas Darussalam Gontor

anitaverawati7@gmail.com putrianadilyahderajad@gmail.com halidaumami@gmail.com

*Corresponding Author

Received: July 04, 2025 Accepted: October 17, 2025 Online Published: November 24, 2025

Abstrak: Revolusi industri 4.0 memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan seperti mengubah cara belajar dan pola pikir peserta didik. Namun, hal tersebut tidak didukung dengan pengajaran yang diterapkan di lembaga pendidikan. Sebagian besar sekolah formal di Indonesia masih menggunakan gaya mengajar konvensional yang cenderung bersifat ceramah. Akibatnya, tenaga pendidik tidak dapat mencetak peserta didik yang memiliki keterampilan abad 21 sebagai bentuk mewujudkan pendidikan berkualitas di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep dan implementasi gaya mengajar teknologis serta menganalisis peran gaya mengajar teknologis dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode content analysis dengan mencari literatur dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar teknologis dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas melalui pengembangan keterampilan abad 21 pada peserta didik.

Kata-kata Kunci: gaya mengajar teknologis, fasilitator, abad 21, pendidikan, berkualitas.

The Urgency of Technological Teaching Styles as Facilitators for Students in Developing 21st Century Skills to Realize Quality Education

Anita Verawati, Putri Anadilyah Derajad*, and Halida Umami

Faculty of tarbiyah, PAI, University of Darussalam Gontor

anitaverawati7@gmail.com putrianadilyahderajad@gmail.com halidaumami@gmail.com

*Corresponding Author

Abstract: The Industrial Revolution 4.0 has had a significant impact on the world of education, such as changing the way learners learn and their mindsets. Education such as changing the way of learning and the mindset of students. However, this is not supported by the teaching applied in educational institutions. Most formal schools in Indonesia still use conventional teaching styles that teaching style that tends to be lecture-based. As a result, educators cannot produce learners who have 21st-century skills as a form of realizing quality education in the digital era. realizing quality education in the digital era. This study aims to explore the concept and implementation of technological teaching styles as well as to analyze the role of technological teaching styles in realizing quality education. Methods The research method used in the study is a literature study with data collection techniques using the content analysis method. Data collection techniques using the content analysis method by searching literature from various sources. The results

showed that the technological teaching style can significantly contribute to realizing quality education through the development of 21st-century skills in learners.

Keywords: *Technological teaching style, facilitator, 21st century, education, quality.*

Pendahuluan

Revolusi industri 4.0 telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu berdampak pada pendidikan di Indonesia (Lase 2019). Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan perubahan dalam cara belajar dan berfikir peserta didik. Di era ini, keterampilan abad 21 yang meliputi (Septikasari and Frasandy 2018) keterampilan berfikir kritis (*critical thinking*), keterampilan berfikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan berkomunikasi (*communication*), keterampilan berkolaborasi (*collaboration*). Namun, saat ini sebagian besar sekolah formal di Indonesia masih menerapkan pembelajaran yang konvensional dan belum mengakomodasikannya sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21. Gaya mengajar konvensional yang cenderung bersifat pengajaran satu arah, ceramah serta pemberian tugas (Legowo 2024) tidak cukup dalam mempersiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan di masa depan. Seharusnya, peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong mereka untuk berfikir kritis serta memanfaatkan teknologi untuk mencari dan mengolah informasi. Maka dari itu, sangat diperlukan perubahan dalam pendekatan gaya mengajar yang dibutuhkan sesuai dengan tuntutan zaman sehingga mampu memberikan kontribusi dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Salah satu gaya mengajar yang relevan di era abad 21 ini adalah gaya mengajar teknologis. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran akan meningkatkan keterlibatan siswa (Rahmawati and Nurachadija 2023) serta menciptakan lingkungan interaktif, kolaboratif dan kreatif. Oleh karena itu, dengan gaya mengajar teknologis yang diterapkan guru dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal sehingga mendorong peserta didik untuk belajar lebih mandiri dan inovatif. Dalam penerapannya, gaya belajar teknologis di sekolah-sekolah formal pada umumnya masih mengalami berbagai tantangan dan hambatan. Tantangan tersebut meliputi kompetensi guru dalam menggunakan teknologi (Annisa 2022), kesiapan infrastruktur teknologi serta akses yang tidak merata terhadap perangkat digital yang masih menjadi kendala yang belum teratasi. Selain itu, perubahan gaya pengajaran dari konvensional ke teknologis sangat memerlukan dukungan serta kebijakan yang memadai seperti pelatihan (Lestari and Kurnia 2023) serta pengembangan kompetensi guru. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Puspa 2016) menjelaskan terkait strategi yang digunakan guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menggunakan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Bety Nuril 2020) memaparkan terkait pengaruh gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis terhadap keaktifan belajar siswa. Penelitian senada juga dilakukan oleh (Sihombing and Heri 2014) yang meneliti terkait perbedaan pengaruh gaya mengajar teknologis melalui media audiovisual dengan media visual terhadap hasil belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan, sejauh ini belum ada kajian yang melakukan penelitian secara khusus terkait urgensi gaya mengajar teknologis sebagai fasilitator peserta



didik dalam membangun keterampilan abad 21 guna mewujudkan pendidikan berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi krusial dalam mengeksplorasi gaya mengajar teknologis dalam mewujudkan pendidikan berkualitas dan memberikan rekomendasi untuk para tenaga pendidik dalam mengimplementasikan gaya mengajar teknologis. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni; 1) mengeksplorasi konsep dan implementasi gaya mengajar teknologis; 2) menganalisis membangun keterampilan abad 21 melalui gaya mengajar teknologis; 3) mengeksplorasi peran gaya mengajar teknologis dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi para pembaca dan peneliti serta dijadikan rujukan dalam membangun keterampilan abad 21 melalui gaya mengajar teknologis demi tercapainya tujuan Indonesia yaitu pendidikan yang berkualitas.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*). Studi pustaka (*library research*) merupakan metode pengumpulan data dengan cara memahami serta mempelajari teori-teori dari berbagai sumber literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Adlini et al. 2022). Teknik pengumpulan data menggunakan metode *content analysis* dengan mencari literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan riset terdahulu. Sumber literatur didapat dari berbagai referensi kemudian dianalisis secara kritis untuk dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

Tulisan ini menyajikan analisis isi mengenai pentingnya gaya mengajar teknologis sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam membangun keterampilan abad 21 untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Penyajian tulisan dalam bentuk deskriptif analitis. Tahap pertama yaitu menjelaskan terlebih dahulu konsep dan implementasi gaya mengajar teknologis. Tahap kedua dijelaskan mengenai pengembangan keterampilan abad 21 melalui gaya mengajar teknologis. Tahap terakhir adalah penjabaran secara komprehensif peran gaya mengajar teknologis dalam mewujudkan pendidikan berkualitas.

Hasil dan Pembahasan

1. Konsep dan Implementasi Gaya Mengajar Teknologis

Menurut Munif Chatib dalam (Rahmat and Jannatin 2018) mendefinisikan bahwa “gaya belajar adalah strategi transfer informasi yang dilakukan seorang guru kepada anak didiknya”. Pengertian lain menjelaskan bahwa gaya mengajar guru merupakan teknik yang dilakukan seorang guru dalam menyampaikan dan menjelaskan isi dari pengajarannya yang telah disesuaikan dengan tujuan dan mata pelajaran yang ditempuhnya (Alyanthi, Asrin, and Turmuzi 2021). Gaya mengajar dalam dunia pendidikan terdapat berbagai jenis meliputi gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi dan gaya mengajar interaksional. Berdasarkan keempat gaya mengajar tersebut salah satu gaya mengajar yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik adalah gaya megajar teknologis.

Gaya mengajar teknologis merupakan gaya mengajar yang berfokus pada kompetensi individu secara individual. Peserta didik berperan untuk belajar dengan menggunakan perangkat atau media (*guide*), pengaruh (*director*) atau pemberi kemudahan (*facilitator*) dalam belajar sehingga mempermudah peserta didik dalam belajar melalui perangkat



lunak (*software*) (Safari, Jaenudin, and Koryati 2018) karena materi telah terprogram dalam media. Gaya mengajar teknologis memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dengan memberikan akses ke media yang lebih beragam dan interaktif. Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Kusumawardani yang menjelaskan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran berpengaruh pada kecerdasan spasial peserta didik (Kusumawardani 2018). Guru lebih banyak menggunakan media atau alat peraga ketika penyampaian materi di dalam kelas. Selain itu juga, peserta didik diberikan kesempatan untuk menggunakan media atau alat peraga yang diberikan oleh guru guna mempermudah peserta didik memahami materi yang sedang dipelajarinya (Laily et al. 2020).

Penyediaan infrastruktur teknologi informasi di lingkungan sekolah menjadi fondasi yang krusial (Pangondian, Santosa, and Nugroho 2019) dalam mengimplementasikan gaya mengajar teknologis. Infrastruktur tersebut meliputi perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras mencakup computer, papan interaktif serta jaringan internet yang stabil. Sedangkan, perangkat lunak meliputi platform *e-learning* atau media pembelajarannya lainnya baik berupa video ataupun materi. Selanjutnya, memberikan pengembangan potensi kepada guru meliputi pelatihan dalam menguasai penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Ceha et al. 2016), merancang materi pembelajaran yang interaktif serta menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Guru harus menguasai pembelajaran berbasis teknologi sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif sehingga gaya mengajar teknologis dapat berperan dalam membangun keterampilan abad 21 bagi peserta didik.

2. Membangun Keterampilan Abad 21 melalui Gaya Mengajar Teknologis

Keterampilan abad 21 didefinisikan sebagai keterampilan “berfikir tingkat tinggi serta hasil belajar yang lebih dalam” (Mahanal 2014). Keterampilan abad 21 meliputi berbagai kompetensi yang krusial meliputi keterampilan berfikir kritis (*critical thinking*), keterampilan berfikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan berkomunikasi (*communication*), keterampilan berkolaborasi (*collaboration*) yang dijadikan acuan dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di era digital. Gaya mengajar teknologis yang memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai sumber informasi dan media pembelajaran memberikan peluang dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis peserta didik. Melalui bantuan teknologi, guru dapat merancang pembelajaran yang mampu merangsang peserta didik untuk berfikir kritis dan komprehensif (Muktamar et al. 2023) seperti menginterpretasikan argumen serta membuat keputusan berdasarkan fakta ilmiah sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami berbagai konsep dan materi dalam pembelajaran. Seorang pendidik yang memanfaatkan teknologi sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dapat memberikan dorongan serta motivasi bagi peserta didik untuk berfikir kreatif. Menyediakan media dan platform yang dapat mewadahi serta mengekspresikan ide-ide menarik peserta didik dapat memberikan pengaruh dalam perkembangan pola pikirnya. Pembelajaran berbasis proyek digital membantu peserta didik dalam mengembangkan solusi yang inovatif terhadap topik masalah yang telah ditentukan (Ramadhan and Hindun 2023).

Gaya mengajar teknologis memberikan peran krusial dalam membangun keterampilan komunikasi peserta didik. Berbagai platform pembelajaran yang berbasis digital seperti google classroom, google meets dan zoom meeting (Setiawan, Wijati, and Ana 2023) memberikan kemudahan akses bagi peserta didik dalam berkomunikasi walaupun jarak jauh



namun dapat berinteraksi secara *real time*. Berbagai kegiatan yang dilakukan secara online meliputi seminar online, forum diskusi serta belajar online dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peserta didik. Pasalnya melalui wadah inilah peserta didik dapat terhubung dan bertukar pikiran dengan peserta didik lainnya diseluruh dunia. Selain itu, gaya mengajar teknologis juga sangat efektif dalam memfasilitasi kolaborasi diantara peserta didik satu dnegan lainnya. Berbagai media dan teknologi yang ada dapat mendukung adanya kerjasama tim sehingga peserta didik dapat saling berbagi tugas dan memberikan umpan balik. Dengan demikian, peserta didik mampu mengembangkan keterampilan kolaboratif yang dapat mewujudkan pendidikan berkualitas. Melalui berbagai dukungan yang komprehensif ini, gaya mengajar teknologis dapat diterapkan secara efektif sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang berkualitas dan berkompeten sehingga mampu menghadapi tantangan dan hambatan di abad 21.

3. Peran Gaya Mengajar Teknologis Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas

Gaya mengajar teknologis memberikan pengaruh yang signifikan dalam membangun keterampilan abad 21 peserta didik. Berbagai kemudahan dalam mengakses kebutuhan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu aspek utama gaya mengajar ini memiliki kontribusi yang dominan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Berikut adalah peran gaya mengajar teknologis dalam mewujudkan pendidikan berkualitas;

Gaya mengajar teknologis memberikan kontribusi dalam meningkatkan akses serta keterjangkauan akses pendidikan yang lebih komprehensif dan inklusif. Melalui bantuan teknologi yang diterapkan diseluruh sekolah formal di Indonesia memberikan kemudahan bagi peserta didik dengan berbagai latar belakang geografis dan ekonomi dapat mengaksesnya tanpa hambatan sehingga mampu menciptakan pendidikan yang lebih inklusif dan terbuka bagi semua kalangan masyarakat. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih adaptif dan bermakna sehingga mampu mempengaruhi retensi dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya. Materi yang disajikan terlihat lebih menarik dan beragam sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, gaya mengajar teknologis memberikan akses kemudahan bagi guru dalam memantau kemajuan belajar peserta didik.

Melalui penggunaan berbagai platform yang memadai dapat membantu tenaga pendidik mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan peserta didik sehingga tenaga pendidikan dapat membuat dan menyesuaikan strategi pengajaran sesuai dengan kebutuhan setiap individu. Oleh karena itu, gaya mengajar teknologis dapat mendorong inovasi dalam dunia pendidikan. memanfaatkan teknologi menjadi aspek penunjang utama dalam transformasi pendidikan menuju pendidikan yang lebih berkualitas dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Simpulan dan Saran

Gaya mengajar teknologis berperan krusial dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di abad 21. Melalui pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajarannya, tenaga pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan inklusif kepada para peserta didik tanpa memandang latar belakang geografis dan ekonomi. Integrasi teknologi ke dalam pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman serta keterampilan peserta didik khususnya keterampilan abad 21 yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan adanya dukungan infrastruktur beserta kemampuan tenaga pendidik yang memadai maka



dapat menghasilkan peserta didik yang kompeten dan mampu berinovasi dengan kreatif serta bekerja sama dalam kelompok. Maka dari itu, gaya mengajar teknologis menjadi fondasi yang sangat krusial dalam terwujudnya pendidikan yang berkualitas serta relevan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi.

Daftar Rujukan

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Alyanthi, Lisyana, Asrin Asrin, and Muhammad Turmuzi. 2021. "Survey Gaya Mengajar Teknologis Dalam Pembelajaran Matematika Di SD Gugus 1 Sekarbela Tahun Ajaran 2020/2021." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6 (3): 487–94. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.274>.
- Annisa, Nur. 2022. "Kompetensi Seorang Guru Dan Tantangan Pembelajaran Abad 21." OSF. <https://doi.org/10.31237/osf.io/a87uy>.
- Bety Nuril Laily, 17205163346. 2020. "Pengaruh Gaya Mengajar Klasik Dan Gaya Mengajar Teknologis Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas 4 Di Min 11 Blitar." Skripsi. IAIN Tulungagung. August 24, 2020. <https://doi.org/10/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Ceha, R., Endang Prasetyaningsih, Iyan Bachtiar, and Agus Nana S. 2016. "Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran." *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, no. 0 (January), 131–38. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1693>.
- Kusumawardani, Septian Verra. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spasial Materi Bangun Ruang Siswa Sekolah Dasar." *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* 7 (6): 583–90.
- Laily, Ulvi Nur, Nafiah Nafiah, Sri Hartatik, and Mohammad Taufiq. 2020. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Kecerdasan Visual-Spasial Siswa Kelas Iv Sd Khadijah Surabaya." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9 (2). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i2.7882>.
- Lase, Delipiter. 2019. "Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan* 12 (2): 28–43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>.
- Legowo, Edy. 2024. "Model Pembelajaran Berbasis Penstimulasian Multiple Intelligences Siswa." *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 2 (1). <https://citeus.um.ac.id/jkbk/vol2/iss1/11>.
- Lestari, Dwi Indah, and Heri Kurnia. 2023. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 4 (3): 205–22. <https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14252>.
- Mahanal, Susriyati. 2014. "Peran Guru Dalam Melahirkan Generasi Emas Dengan Keterampilan Abad 21." *Makalah Disampaikan Pada Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo*, September.



- Muktamar, Ahmad, Muhammad Subhan Iswahyudi, Amjad Salong, Alice Yeni Verawati Wote, Rahmatiyah Rahmatiyah, Slamet Riyadi, Maryani Kusumawati, Lilis Rohaeti, and Ferdinand Salomo Leuwol. 2023. *MANAJEMEN PENDIDIKAN : Konsep, Tantangan, dan Strategi di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pangondian, Roman Andrianto, Paulus Insap Santosa, and Eko Nugroho. 2019. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0.” *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* 1 (1). <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/122>.
- Puspa, Sari. 2016. “Analisis Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menggunakan Variasi Gaya Mengajar Teknologis Dan Interaksional Di Ma Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2015/2016.” Skripsi, STAIN Kudus. <http://repository.iainkudus.ac.id/143/>.
- Rahmat, Hery, and Miftahul Jannatin. 2018. “Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.” *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI* 10 (2): 98–111. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v10i2.775>.
- Rahmawati, Siti, and Kun Nurachadija. 2023. “Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan.” *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1 (5): 01–12. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303>.
- Ramadhan, Emira Hayatina, and Hindun Hindun. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif.” *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya* 2 (2): 43–54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>.
- Safari, Muhammad, Riswan Jaenudin, and Dewi Koryati. 2018. “Analisa Gaya Mengajar Guru Ekonomi Di Sma Negeri Se-Kecamatan Lahat.” *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 1 (2): 169–84. <https://doi.org/10.36706/jp.v1i2.5607>.
- Septikasari, Resti, and Rendy Nugraha Frasandy. 2018. “Keterampilan 4c Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar.” *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* 8 (2): 107–17. <https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1597>.
- Setiawan, Edo, Lutfia Nabila Wijiati, and Sholawati Ana. 2023. “Perilaku Mahasiswa Dalam Pembelajaran Melalui Media Zoom Meeting.” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* 2 (November):220–30.
- Sihombing, Hervina Novanda, and Zulfan Heri. 2014. “Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Teknologis Melalui Media Audiovisual Dengan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Gerakan Senam Jantung Sehat Seri Iii Pada Siswa Puteri Kelas Xii Sma Bukit Cahaya Huta Manik Tahun Ajaran 2012/2013.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan* 13 (01): 79–97.
- Suwarto, S. (2023). The Characteristics of the First Semester Final Test Indonesian Class 7. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 14(1), 68-89.
- Suwarto, S., Suyahman, S., Meidawati, S., Zakiyah, Z., & Arini, H. (2023). The COVID-19 Pandemic and The Characteristic Comparison of English Achievement Tests. *Perspektiv Nauki i Obrazovania*, (2 (62)), 307-329.



- Suwarto, S., & Hidayah, A. (2023). The Analysis of the Brain Dominance and Language Learning Strategy Used by University EFL Learners. *Journal of General Education and Humanities*, 2(1), 79-90.
- Suwarto, S., & Hidayah, A. (2023). The Analysis on the Students Brain Dominance and Learning Style Toward Their Reading Proficiency. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 7(1), 1201-1214.
- Sudarwati, N., Nurhayati, D., Andayani, E., & Suwarto, S. (2023). Effects Of Using a Web Blog in Online Laboratory as A Digital Marketing Platform Towards Students' Achievement with Different Motivation Levels in Entrepreneurship Learning Practicum. *Eurasian Journal of Educational Research*, 103(103), 173-189.

